

ANALISA SAHAM INDONESIA

March 23, 2021

*** The JCI trading range: 6,250pt - 6,375pt (Yesterday close:6,301pt)**

*** Wall Street ended higher mainly being driven by the Nasdaq hike of technological shares rally**

*** The JCI is expected to fluctuate and be supported by stable USDIDR and oil-close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (3/23) is expected to be in the range of 6,250pt – 6,375pt, to incline higher although limitedly. Meanwhile, yesterday (3/12), the DJIA closed higher by 103 points or 0.3% to 32,731pt, while the S&P500 and the Nasdaq ended higher by 0.7% and by 1.2%, respectively. Yesterday, easing of the United States (US) bonds yield as risks on the economic recovery was perceived higher, have triggered investors back to growth technological counters.

The Jakarta stock market is expected to have short-term pressures from the crossing – point of the US monetary stance whereby external factors outside the US play its role. For example, the third lock-down in the European countries as well as potential problems in the emerging Asia countries, may force policy makers to adjust monetary strategies in the country from its current point.

However, now with the JCI is off its intra-year high of 6,505pt is again a prospect choice of investments, for new and re-entrants. Risk-adjusted, shorter-term investors can watch-out technical entries for the 3 (three) highest YTD under-performers as follows. Mining sector including coal mining (-18.4% from YTD-high), Misc-Industry (- 13.6% from YTD-hihg), and Agri sector (-11.4% from YTD-high).

At the other end, yesterday the WTI trading ended almost unchanged or by a slight increase of 0.2% to USD61.6/barrel as compared to the previous USD61.4/barrel. The news on the third lock-down in major European countries has put limit for the upside of the oil price. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,456 vs. IDR14,476 the previous one.

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AALI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), and ACES, SCMA, MAPI, MNCN (sector of Trade, allocation suggestion Overweight), and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.